

## **Persepsional Wisatawan Kearah Atraksi Wisata Di Danau We'ekuri, Kabupaten Sumba Barat Daya**

**Rosalinda Tania Lero<sup>1)</sup>, Widji Astuti<sup>2)</sup>, Alwin Lasarudin<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Universitas Merdeka Malang, <sup>2,3</sup>Dosen Pariwisata Universitas Merdeka Malang

[\\*tanialero21@gmail.com](mailto:*tanialero21@gmail.com)

### **Abstraksi**

Penelitian ini bertujuan menginvestigasi persepsi wisatawan tentang atraksi wisata di danau we'ekur di Kabupaten Sumba Barat Daya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan explanatory, untuk mendeskripsikan persepsi 100 wisatawan pada saat berkunjung ke destinasi wisata danau we'ekuri, sebagai sampel penelitian. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan penilaian skala Likert. Analisis menggunakan nilai frekuensi dan rata rata instrument penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa atraksi ditentukan oleh keunikan, keindahan, keberagaman dan ketersediaan lahan. Keindahan paling menentukan sebagai daya Tarik dari danau we'ekuri.

(Keyword : Wisata, Atraksi, Persepsi)

### **PENDAHULUAN**

Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh seseorang sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah, melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur serta tujuan-tujuan lainnya, Meyers (2009). Dengan adanya pariwisata membuat Indonesia memiliki daya tarik yang besar, keindahannya yang sangat mempesona menarik banyak wisatawan lokal ataupun wisatawan mancanegara untuk berkunjung. Hal ini yang membuat adanya keberhasilan berkembangnya industri pariwisata serta daya tarik yang tentunya harus didukung dengan keragaman atraksi amenities yang memadai sehingga mendukung kesuksesan pariwisata tersebut. Begitu pula dengan destinasi wisata yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang memiliki beberapa tempat wisata unggulan. Salah satu destinasi wisata yang cukup terkenal yaitu Danau We'ekuri yang berada tepat di Kabupaten Sumba Barat Daya. Danau We'ekuri berasal dari bahasa kampung Sumba, *we'e* berarti air dan *kuri* yang berarti percikan sehingga nama We'ekuri bermakna air hasil percikan karang yang menerobos masuk ke daratan dan membentuk sebuah danau karena di sebelah danau We'ekuri memiliki sebuah pantai. Destinasi berlokasi di Kecamatan Kodi Utara, Desa Kalenarongo. Destinasi Danau We'ekuri awal mulanya merupakan sebuah laguna dan berada tepat di samping laut, sehingga membuat air laut masuk melalui celah-celah batu karang yang berada disekeliling laguna, bukan hanya itu saja, ada juga beberapa sumber titik mata air yang ada didalam kawasan. Hasil dari fenomena alam tersebut menghasilkan perpaduan warna dalam satu danau yaitu, ada yang biru kehijauan dan biru cerah. Atraksi alam Danau We'ekuri memiliki potensi besar sebagai atraksi pariwisata. Keanekaragaman alam, keindahan panoramanya, dan keunikan ciri geografisnya bisa menjadi daya tarik bagi

wisatawan lokal maupun mancanegara. Menurut Rossadi dan Widayati (2018) menyatakan daya Tarik wisata atau atraksi merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai berupa keanekaragaman lekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Adapun daya Tarik Danau We'ekuri sebagaimana gambar berikut:



**Gambar 1. Danau We'ekuri**  
(Sumber: Google, 2024)

Destinasi Pariwisata menurut UU No 10 tahun 2009 adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi untuk terwujudnya kepariwisataan. Dengan demikian atraksi memiliki peran penting. Destinasi wisata yang mampu menyajikan atraksi yang menarik, berkualitas, dan sesuai dengan selera wisatawan, maka memiliki potensi untuk menciptakan pengalaman wisata yang mengesankan. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu diketahui persepsi wisatawan tentang atraksi Danau We'ekuri.

## **KAJIAN LITERATUR**

Atraksi adalah segala sesuatu yang mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu kawasan wisata. Menurut Suwena (2010) menyatakan daya Tarik wisata atau atraksi adalah komponen penting yang dapat menarik wisatawan dan beberapa hal dalam mengembangkan atraksi wisata disebut sebagai modal atau sumber kepariwisataan. Atraksi dapat didasarkan pada sumber daya alam yang memiliki bentuk ciri-ciri fisik alam dan tentunya memiliki keindahan kawasan itu sendiri. Stephen Page (2003) sesuatu yang menarik perhatian wisatawan, menyebabkan mereka tertarik untuk mengunjungi suatu tempat dan merupakan salah satu faktor penting dalam menarik wisatawan untuk menghabiskan waktu dan uang di destinasi wisata.

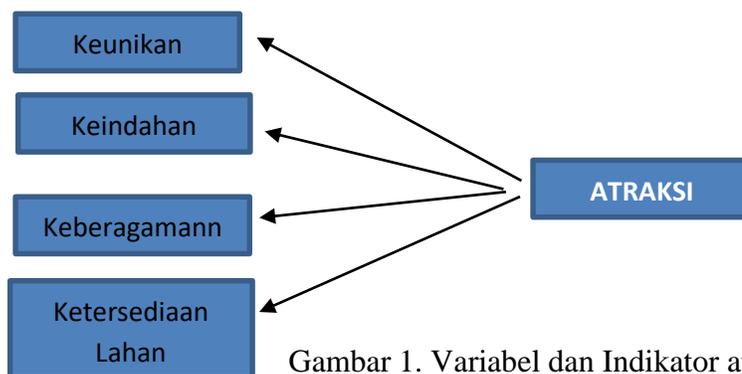
Widyaningrum (2016) menjelaskan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengukur atraksi wisata, yaitu :

- a. Tingkat keunikan, dalam destinasi wisata diperlukannya tingkat keunikan yang dijadikan daya tarik untuk mengundang wisatawan agar bersedia berkunjung ke objek wisata. Keunikan ini meliputi kesamaan jenis, kualitas, kondisi, dan kesan yang ditimbulkan.

- b. Tingkat keindahan merupakan daya tarik yang selalu bertambah, keindahan biasanya dikaitkan dengan tolak ukur lain seperti fungsi, efisiensi, yang memberi kepuasan dan memiliki ciri khas tersendiri. Kegiatan rekreasi dalam pariwisata yang memanfaatkan potensi alam untuk menikmati keindahan alam baik yang masih alami atau sudah ada usaha budidaya memiliki tingkat keindahan yang berbeda. Keindahan ini meliputi: geologi, flora, fauna, air.
- c. Keberagaman, banyak aktivitas yang dapat dilakukan dan wisatawan banyak belajar mengenai budaya dan tradisi lokal di suatu destinasi wisata.
- d. Ketersediaan lahan, adanya tempat yang disediakan khusus oleh objek wisata untuk wisatawan agar bisa bersantai dan tempat untuk menikmati atraksi yang disediakan. Ketersediaan lahan meliputi tempat duduk, bermain, berolahraga, dan berfoto.

### METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan *explanatory research* dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Ruang lingkup berfokus pada pemasaran pariwisata terutama dalam menginvestigasi persepsi wisatawan tentang atraksi Danau We'ekuri di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Sumba Barat Daya. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Populasi penelitian adalah wisatawan yang sedang berkunjung di Danau We'ekuri saat penelitian dilakukan dengan sampel sebesar 100 responden. Data dianalisis menggunakan diskriptif berdasar nilai frekuensi dan mean dari masing-masing instrument dengan alat analisis *software* SPSS. Adapun kerangka penelitian :



Gambar 1. Variabel dan Indikator atraksi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1**

**karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1.	Pelajar	13	13%
2.	Mahasiswa/I	65	65%
3.	Karyawan	7	7%
4.	Lainnya	15	15%
Total		100	100%

Sumber: SPSS, Diolah 2024

Berdasarkan tabel 1 diketahui pekerjaan responden meliputi pelajar sebanyak 13 responden (13%), Mahasiswa/i 65 responden (65%), karyawan 7 responden (7%), dan yang lainnya sebanyak 15 responden (15%), sehinggann mayoritas wisatawan yang berkunjung ke Danau We'ekuri adalah kalangan muda yaitu Mahasiswa/i.

**Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia Responden	Jumlah	(%)
1.	17-25 Tahun	80	80%
2.	26-35 Tahun	10	10%
3.	36-45 Tahun	3	3%
4.	Lainnya	7	7%
Total		100	100%

Sumber: SPSS, Diolah 2024

Berdasarkan pada tabel 2 usia responden paling banyak dalam penelitian ini adalah responden usia 17 - 25 tahun sebanyak 80 responden (80%) yang berarti rata-rata usia wisatawan yang berkunjung ke Danau We'ekuri berkisar kalangan muda, yang selanjutnya diikuti usia antara 26 - 35 tahun sebanyak 10 responden (7%) yaitu kalangan keluarga muda.

## Validitas dan Reliabilitas

**Tabel 3. Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Sig.	Keterangan
Atraksi (X1)	X1.1	0.764	0.1996	0.000	Valid
	X1.2	0.776	0.1996	0.000	Valid
	X2.1	0.856	0.1996	0.000	Valid
	X2.2	0.813	0.1996	0.000	Valid
	X3.1	0.820	0.1996	0.000	Valid
	X3.2.	0.795	0.1996	0.000	Valid
	X4.1	0.835	0.1996	0,000	Valid
	X4.1	0.837	0.1996	0,000	Valid

Tabel 1 menunjukkan semua instrument atraksi valid, sedangkan reliabilitasnya diperoleh Cronbach Alpha (0,889) > 0,6 sehingga dinyatakan reliable. Hasil analisis diskriptif, tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 4. Jawaban Responden Terhadap Atraksi (X1)**

X1	JAWABAN										Rata-rata
	SS		S		N		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	

Rasa air Danau We'ekuri berbeda dari air danau lainnya	27	27 %	36	36 %	26	26 %	6	6 %	5	5 %	3,74
Air Danau We'ekuri berasal dari percikan ai laut disela-sela batu karang	44	44 %	34	34 %	15	15 %	3	3 %	4	4 %	4,11
<b>Keunikan</b>											3,93
Berjalan diatas jembatang batu karang memberikan panorama yang berbeda saat melihat Danau We'ekuri	49	49 %	38	38 %	6	6%	4	4 %	3	3 %	4,26
Warna air Danau We'ekuri yang biru kehijauan memberikan keteduhan dan ketennagan	55	55 %	30	30 %	10	10 %	2	2 %	3	3 %	4,32
<b>Keindahan</b>											4,29
Banyak aktivitas yang dapat di lakukan di Danau We'ekuri	33	33 %	41	41 %	17	17 %	5	5 %	4	4 %	3,94
Belajar mengenai budaya dan tradisi lokal di Danau We'ekuri	32	32 %	37	37 %	26	26 %	3	3 %	2	2 %	3,94
<b>Keberagaman</b>											3,94

Pengembangan taman di sekitar Danau	25	25 %	27	27 %	38	38 %	5	5 %	5	5 %	3,62
Pengelolaan destinasi oleh warga secara mandiri memberikan keleluasaan memelihara keberlangsungan destinasi wisata	30	30 %	44	44 %	18	18 %	4	4 %	4	4 %	3,92
Ketersediaan lahan											3,77
Atraksi											3,98

Sumber: SPSS, Diolah 2024

Berdasarkan jawaban responden pada atraksi maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada pernyataan pertama saya mendapatkan rasa air Danau We'ekuri berbeda dari danau lainnya sebanyak 27 orang (27%) menjawab sangat setuju, 36 orang (36%) menjawab setuju, 26 orang (26%) menjawab netral, 6 orang (6%) menjawab tidak setuju, 5 orang (5%) menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan. Rata-rata pada pernyataan pertama tersebut sebesar 3,74 yang berarti responden cenderung setuju bahwa rasa air Danau We'ekuri berbeda dari danau lainnya. Pada pernyataan kedua air Danau We'ekuri berasal dari percikan air laut disela-sela batu karang sebanyak 44 orang (44%) menjawab sangat setuju, 34 orang (34%) menjawab setuju, 15 orang (15%) menjawab netral, 3 orang (3%) menjawab tidak setuju, dan 4 orang (4%) sangat tidak setuju terhadap pernyataan. Rata-rata pada pernyataan kedua tersebut sebesar 4,11 yang berarti responden berpendapat cenderung sangat setuju air Danau We'ekuri berasal dari percikan air laut disela-sela batu karang. Rata-rata indikator keunikan diperoleh 3,93 bermakna responden cenderung berpendapat setuju keunikan Danau We'ekuri ditentukan dari rasa air yang berbeda dari danau yang lain dan asal air dari percikan air laut disela-sela batu karang, walaupun 9 responden atau 9% sangat tidak sependapat. Percikan air Danau yang berasal dari sela-sela batu karang paling memberikan gambaran keunikan dari Danau We'ekuri.

Pada pernyataan ketiga berjalan diatas jembatan batu karang memberikan panorama yang berbeda saat melihat Danau We'ekuri sebanyak 49 orang (49%) menjawab sangat setuju, 38 orang (38%) menjawab setuju, 6 orang (6%) menjawab netral, 3 orang (3%) menjawab tidak setuju, dan 4 orang (4%) sangat tidak setuju terhadap pernyataan. Rata-rata pada pernyataan ketiga tersebut sebesar 4,26 yang berarti responden cenderung sangat setuju berjalan diatas jembatan batu karang memberikan panorama yang berbeda saat melihat Danau We'ekuri. Pada pernyataan keempat warna air Danau We'ekuri yang biru kehijauan

memberikan saya keteduhan sebanyak 55 orang (55%) menjawab sangat setuju, 30 orang (30%) menjawab setuju, 10 orang (10%) menjawab netral, 2 orang (2%) menjawab tidak setuju, dan 3 orang (3%) sangat tidak setuju terhadap pernyataan. Rata-rata pada pernyataan keempat tersebut sebesar 4,32 yang berarti responden cenderung sangat setuju warna air Danau We'ekuri yang biru kehijauan memberikan keteduhan. Keindahan memperoleh rata-rata 4,29 bermakna responden cenderung sangat setuju keindahan Danau We'ekuri ditentukan oleh panorama yang berbeda saat berjalan diatas jembatan batu karang dan warna Danau We'ekuri yang biru kehijauan memberikan keteduhan. Responden lebih mengapresiasi warna Danau We'ekuri yang biru kehijauan memberikan keteduhan dalam menggambarkan keindahan daripada panorama saat berjalan diatas jembatan batu karang.

Pada pernyataan kelima banyak aktivitas yang dapat saya lakukan di Danau We'ekuri sebanyak 33 orang (33%) menjawab sangat setuju, 41 orang (41%) menjawab setuju, 17 orang (17%) menjawab netral, 5 orang (5%) menjawab tidak setuju, dan 4 orang (4%) sangat tidak setuju terhadap pernyataan. Rata-rata pada pernyataan kelima sebesar 3,94 yang berarti responden cenderung setuju bahwa saat di Danau We'ekuri banyak aktivitas yang dapat dilakukan. Pada pernyataan keenam, banyak belajar mengenai budaya dan tradisi lokal di Danau We'ekuri sebanyak 32 orang (32%) menjawab sangat setuju, 37 orang (37%) menjawab setuju, 26 orang (26%), 3 orang (3%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang (2%) sangat tidak setuju terhadap pernyataan. Rata-rata pada pernyataan keenam sebesar 3,94 yang berarti responden cenderung setuju di Danau We'ekuri banyak belajar mengenai budaya dan tradisi lokal. Rata-rata keberagaman diperoleh sebesar 3,94 bermakna keberagaman digambarkan oleh banyaknya aktivitas yang dapat dilakukan dan banyak belajar mengenal budaya dan tradisi lokal di Danau We'ekuri.

Pada pernyataan ketujuh saya melihat banyak lahan kosong yang digunakan untuk pembangunan taman di sekitar Danau We'ekuri sebanyak 25 orang (25%) menjawab sangat setuju, 27 orang (27%) menjawab setuju, 38 orang (38%) menjawab netral, 5 orang (5%) menjawab tidak setuju, dan 5 orang (5%) sangat tidak setuju terhadap pernyataan. Rata-rata pada pernyataan ketujuh sebesar 3,62 yang berarti responden cenderung netral bahwa saat di Danau We'ekuri wisatawan melihat banyak lahan kosong yang digunakan untuk pembangunan Danau We'ekuri Pada pernyataan kedelapan, pengelolaan destinasi oleh warga secara mandiri memberikan keluasan memelihara keberlangsungan destinasi wisata. Sebanyak 30 orang (30%) menjawab sangat setuju, 44 orang (44%) menjawab setuju, 18 orang (18%), 4 orang (4%) menjawab tidak setuju, dan 4 orang (4%) sangat tidak setuju terhadap pernyataan. Rata-rata pada pernyataan kedelapan sebesar 3,92 bermakna pengelolaan destinasi wisata oleh warga secara mandiri memberikan keluasan memelihara keberlangsungan destinasi wisata.

Dengan demikian atraksi di Danau We'ekuri menjadi daya Tarik destinasi ditentukan dari keunikan, keindahan, keberagaman dan ketersediaan lahan. Hal ini sependapat dengan pandangan bahwa atraksi adalah daya tarik wisata yang dihasilkan dari suatu sistem yang terdiri dari tiga elemen: wisatawan, pemandangan, dan penanda' (Leiper, 1990:370), yang bermakna hubungan yang ada antara benda-benda atau orang-orang yang secara alami atau tidak sengaja disatukan. Sejalan dengan pendapat Stephen Page (2003),

atraksi dipandang sebagai sesuatu yang menarik perhatian wisatawan, yang menyebabkan tertarik untuk mengunjungi destinasi dan menghabiskan waktu dan uang di destinasi wisata.

Secara berturut-turut dari atraksi yang paling tinggi diapresiasi sampai yang paling rendah adalah keindahan, keberagaman, keunikan dan terakhir ketersediaan lahan. Hal ini bermakna bahwa keindahan Danau We'ekuri merupakan atraksi yang menjadi daya Tarik bagi wisatawan terutama karena warna Danau We'ekuri yang biru kehijauan memberikan keteduhan. Pada ketersediaan lahan menjadikan berkurangnya daya Tarik wisatawan tentang Danau We'ekuri karena pada saat penelitian sedang dilakukan pembangunan taman di sekitar danau.

Secara psikologi, keindahan danau karena warna air yang biru kehijauan menjadi daya Tarik atau tujuan berwisata karena warna biru kehijauan memberikan gabungan refleksi dari suasana kesedihan, kesendirian serta kesunyian dengan kesehatan, kesegaran, asri, pertumbuhan dan kesuburan. Perpaduan dua warna ini memberikan semangat dan optimisme ditengah kegalauan, karenanya banyak usia muda dan perempuan yang berkunjung kedanau we'ekuri untuk refeksi diri mencari ketenangan.

## **KESIMPULAN**

Daya tarik wisata danau we'ekuri tergambar dari atraksi yang disediakan. Keindahan menjadi Atraksi di Danau We'ekuri yang paling menarik wisatawan, terutama warna air yang biru kehijauan memberikan rasa keteduhan pada wisatawan saat menikmati pemandangan air danau. Komunitas masih perlu untuk memperhatikan ketersediaan lahan dalam menjaga keberlangsungan destinasi, mengingat destinasi ini dikelola oleh komunitas masyarakat secara mandiri dengan cara menjaga keseimbangan ekowisatanya. Pihak pemerintah perlu meningkatkan ketrampilan masyarakat dalam melayani tamu/wisatawan saat kunjungan yang menjadi keterbatasan dalam kajian ini.

## **REFERENSI**

- [1] Abdulhaji, S., & Yusuf, I. S. H. (2016). Pengaruh atraksi, aksesibilitas dan fasilitas terhadap citra objek wisata Danau Tolire Besar di Kota Ternate. *Humano: Jurnal Penelitian*, 7(2), 134-148.
- [2] Barker, M., Page, S. J., & Meyer, D. (2003). *Urban visitor perceptions of safety during a special event. Journal of Travel Research*, 41(4), 355-361.
- [3] Fitroh, S. K. A., Hamid, D., & Hakim, L. (2017). Pengaruh Atraksi Wisata dan Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Wisata Alam Kawah Ijen). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 42(2).
- [4] Leiper, (1990) *Tourism attraction systems: Exploring cultural behavior. Annals of tourism research*, 29(4), 1048-1064.
- [5] Meyers (2009). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.. Fakultas dan Bisnis, Universitas Brawijaya.

- [6] Mauludin, R. (2017). Pengaruh Atraksi Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 14(2), 57-68.
- [7] Putra, T. R. (2013). Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 9(3), 225.
- [8] Priatmoko, S. (2017). Pengaruh atraksi, mediasosial, dan infrastruktur terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke desa wisata Pentingsari Yogyakarta. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(1), 489918.
- [9] Rossadi dan Widayati (2018). Analisis Pengaruh Atraksi Wisata, dan Ancillary Service terhadap Minat Kunjung Ulang pada Objek Wisata Bukit Siguntang. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 124-133.
- [10] Suwena (2010). Pengaruh Atraksi Wisata dan Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Wisata Alam Kawah Ijen). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 42(2).
- [11] Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- [12] Widyaningrum (2016). Pengaruh Atraksi dan Amenitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli Tahun 2019: *Influence Of Attractions and Amenitas Tour To The Satisfaction Of Tourists At Twin Hill Stone Garden District Of Bangli Year 2019. Arthaniti Studies*, 1(2), 7-15.